



ABSTRACT

This study discusses the lotus flower depiction in Bodhisattva motive at the outer wall of Plaosan Lor Main Temples. The lotus is the symbol of purity and its excessively depiction at the Plaosan Lor Temple signify itself. A lotus flower in this thesis includes icons from two different plants, there are: lotus (*Nelumbo*) and water-lily (*Nymphaea*). The aims of the study is to discover it's variation, any presence of pattern or sequences in Bodhisattva motive, and the idea of it's varied depiction.

Iconography is used as approach in this study to describe, identify, and classify data. The classification based on a lotus flower attribute, there are: corolla, sepal, and petal. Therefore, purposive sampling used to subtract proper data of 80 Bodhisattva's motive panels from two Plaosan Lor Main Temples.

There are 48 lotus reliefs from 42 Bodhisattva motif have studied, consist of 6 depictions types: a water-lily flower (13%) namely $\frac{1}{2}$ bloom water-lily known as Nilotpala and 5 types of lotus flower (87%), namely lotus bud, lotus blooms in single lane petals (shows in profile), double lotus, full bloom lotus, and lotus with a sacred book upon it. Lotus variants placement in the floor plans doesn't indicate any pattern or sequence, while its varied depictions are a symbol of spiritual achievement stages.

Keywords : lotus, variation, motive, Plaosan Lor Temple



ABSTRAK

Penelitian ini membahas penggambaran bunga lotus dalam motif hias bodhisatwa pada dinding luar Candi Induk Plaosan Lor. Lotus adalah simbol kemurnian dan banyak pengambarannya menandakan bahwa lotus penting di Candi Plaosan Lor. Bunga lotus yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup ikon dari dua tanaman berbeda, yakni; lotus (*Nelumbo*) dan lili air (*Nymphaea*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan ragam, sebaran dan makna dibalik ragam penggambaran lotus.

Pendekatan ikonografis diterapkan dalam proses pengolahan dan analisis dengan pendeskripsian, identifikasi dan klasifikasi data. Pengklasifikasian didasarkan pada atribut bunga yakni; *corolla*, *sepal* dan *petal*. Oleh karena itu *purposive sampling* digunakan terhadap 80 panel motif bodhisatwa dari kedua Candi Induk Plaosan Lor untuk mendapatkan data yang layak.

Penelitian menghasilkan 6 tipe penggambaran. Satu tipe penggambaran lili air (13%), yakni *Nilotpala* dan 5 tipe penggambaran lotus (87%), yakni kuncup, mekar dengan satu lajur petal tampak profil, lotus ganda, mekar penuh, dan lotus berpustaka. Pemetaan kembali tipe-tipe tersebut tidak menunjukkan adanya suatu pola, sedangkan ragam penggambaran ikon lotus merupakan simbolisasi dari pencerahan spiritual yang dapat dicapai makhluk hidup.

Kata kunci: lotus, ragam, motif hias, makna, Candi Plaosan Lor